

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lingkungan tempat rehabilitasi di rumah sakit terkadang masih mengadopsi tampilan yang institusional dan kurang memperhatikan kebutuhan aksesibilitas pasien, seperti yang ditemukan pada lingkungan Stroke Center RSUD Sayang Cianjur. Hal tersebut dapat meningkatkan ketidaknyamanan pasien yang berpotensi menimbulkan stress dan menghambat kebebasan gerak pasien yang pada akhirnya menghambat proses pemulihan.

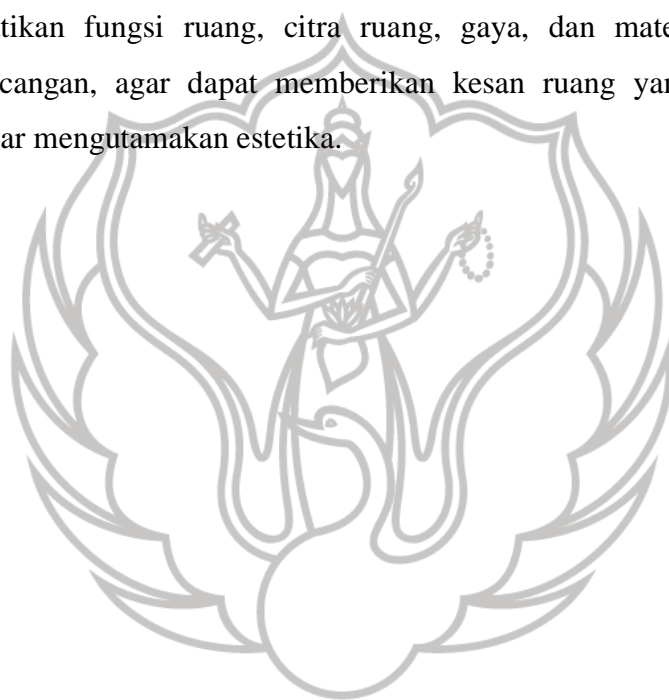
Untuk mengatasi masalah tersebut, perancangan ini mengadopsi konsep *healing environment* dan menekankan pada pengintegrasian elemen-elemen alam lewat tema "*healing through nature*". Konsep *healing environment* berfokus pada bagaimana menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses penyembuhan. Berpaku pada petunjuk desain *healing environment* yang dikeluarkan oleh VA, perancangan ini menerapkan lima prinsip desain yaitu (1) *Provide a Therapeutic Environment*, atau penerapan elemen-elemen pengurang stress, yaitu dengan menyediakan ruang *private*, *positive attraction*, dan *wayfinding* yang efisien, dan mengatur akustik ruangan agar tidak bising, (2) *Provide Direct Connection To Nature*, atau memberikan pasien akses langsung ke alam, baik alami maupun buatan, (3) *Design Spaces and Structures to Reflect Region and Community*, atau pengintegrasian elemen-elemen lokal yang merepresentasikan pemandangan dan budaya setempat, (4) *Create A Patient-Embracing Environment*, atau mendesain lingkungan yang mengakomodasi kebutuhan pasien, yaitu dengan penyediaan *handrail* dan *ramp* yang memadai, dan (5) *Be Patient-centered*, atau mendorong pasien agar proaktif dalam proses penyembuhan dengan menyediakan fasilitas mandiri seperti ruang *gym*.

Melalui penerapan konsep *healing environment* ini, Stroke Center RSUD Sayang Kabupaten Cianjur dinilai dapat tempat yang lebih aman dan nyaman dan dapat menjadi lingkungan yang lebih mendukung terhadap proses pemulihan pasien stroke.

B. Saran

Konsep *healing envirotnemt* pada perancangan Interior Ruang Rekam Medis dan *Hydrotehrapy* dirasa telah mampu menjawab permasalahan yang ada, namun penulis tetap mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulisan yang akan datang. Saran dari penulis kepada mahasiswa Desain Interior dalam merancang Stroke Center yaitu :

1. Proses pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara detail dan terperinci untuk memudahkan proses perancangan.
2. Selama proses perancangan, metode desain terpilih sebaiknya dijadikan acuan.
3. Perhatikan fungsi ruang, citra ruang, gaya, dan material saat proses perancangan, agar dapat memberikan kesan ruang yang hidup, bukan sekedar mengutamakan estetika.



DAFTAR PUSTAKA

- Berman, Marc G., *The Restorative Benefits of Nature: Toward an Integrative Framework*, Th. 15/3, September 1995
- [OBJ], Joy H., & Portillo, Margaret., *Design Thinking for Interiors*, New Jersey: John Wiley & Sons, 2011, Joy H., & Portillo, Margaret., *Design Thinking for Interiors*, New Jersey: John Wiley & Sons, 2011
- Handicap International, *General Accessibility Guidelines*, Irak: Handicap International, 2016
- <https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/conditionsandtreatments/effects-of-stroke> (diakses penulis pada tanggal 25 Mei 2023, jam 15.30 WITA)
- <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stroke/apa-itu-stroke.html> (diakses penulis pada tanggal 4 April 2023, 11.20 WITA)
- Huang, Xiaoying., *Designing Culturally-Appropriate Healthcare Facilities: A Case Study of the Hospital of Traditional Chinese Medicine in Hangzhou, China*, Th. V/01, 2019
- Huelat, Barbara J., *Wayfinding: Design for Understanding*, California: The Environmental Standards Council of The Center for Health Design, 2007
- Kemenkes RI Infodatin, *Stroke : Studi dan Analisis*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2014
- Markoff, Barbara., *Art, in Healthcare, is An Integral Part of The Design Plan*, New York: Manhattan Arts International, 2015
- Panero, Julius, & Zelnik, Martin., *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Pemerintah Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, Jakarta: Sekretariat Negara, 2020

Satyanegara., *Ilmu Bedah Saraf Edisi 4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010

Ulrich, R. S., *The role of the physical environment in the Hospital of the 21st Century: A once-in-a-lifetime opportunity*, New Jersey: Robert Wood Johnson Foundation, 2004

UN Enable, *Accessibility for the Disabled - A Design Manual for a Barrier Free Environment*, New York: UN.org, 2021

US Department of Veterans Affairs, *Healing Environment Design Guidelines*, Washington: Office of Construction & Facilities Management, 2016

Wijaya & Putri, *Fisioterapi bagi insan stroke (Ind Editione ed)*, Jakarta: Graha Ilmu, 2013

